

**LAMPIRAN III**  
**CATATAN WAWANCARA**

**Catatan Wawancara: 01**

Hari dan Tanggal : Sabtu, 30 November 2013

Waktu : 16.45 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber: Ibu Indah

Jabatan : Pengelola penginapan

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Sabtu, 30 November 2013, pukul 16.45, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Indah sebagai salah satu pengelola dan pemilik penginapan dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Bagaimana potensi pulau untung jawa sebagai salah satu potensi wisata di kepulauan seribu?

I : Sangat meningkat, kebanyakan awalnya bekerja sebagai nelayan setelah disetujui menjadi tempat wisata beralih profesi menjadi pedagang,

Peneliti : Apa saja fasilitas yang tersedia di home stay ini?

I : Untuk fasilitas home stay disini sudah terdapat tempat tidur, ac, kamar mandi, televise disetiap kamarnya, tetapi ada juga yang tidak memakai ac, harganya pun berbeda.

Peneliti : Berapa harga semalam untuk menginap di home stay ini?

I : Home stay disini ada yang 250 ribu ada yang 350 ribu. Kalau yang 250 ribu tidak memakai ac, sedangkan 350 ribu memakai ac.

- Peneliti : Apakah air disini sudah memakai air dari pam?
- I : Air disini masih memakai air dari sumur. Tahun 2014 baru air dari pam masuk.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan harga untuk wisatawan local dengan wisatawan asing?
- I : Tidak ada perbedaan harga kok. Sama saja. Hanya yang berbeda pada ac dengan tidak ac.
- Peneliti : Bagaimana keadaan listrik di Pulau untung Jawa?
- I : Listrik disini sudah memakai listrik bawah laut kok. Jadi jarang ada pemadaman.
- Peneliti : Bagaimana harapan anda untuk home stay dan pulau untung jawa?
- I : Harapan supaya pulau untung jawa bisa makin maju dan ramai. untuk home stay ini supaya bisa makin menambah kamar. Dan yang paling penting kedepannya sudah ada Bank atau mesin ATM.

**Catatan Wawancara: 02**

Hari dan Tanggal : Sabtu, 30 november 2013

Waktu : 17.28 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : ibu Rohmanih

Jabatan : Pedagang

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Sabtu, 30 November 2013, pukul 17.28, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Rohmanih sebagai salah satu pedagang dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Apakah prodak khas dari Pulau Untung Jawa yang dapat dijual?

R : Disini terdapat kripik sukun, manisan cermai, rumput laut. Tapi ada juga yang menjual gantungan kunci dari kerang dan bentuk-bentuk lain dari laut.

Peneliti : Bagaimana keuntungan yang didapatkan dari berdagang setiap hari?

R : Sekitar 200.000-350.000 perhari tetapi itu gk menentu, soalnya ini tergantung dari wisatawan yang datang.

Peneliti : Bagaimana system dagang untuk para pedagang, apakah terdapat bayar sewa atau tidak?

- R : Kalau yang dipinggir jalan membayar sewa, kalau yang dirumah tidak membayar sewa.
- Peneliti : Apakah terdapat penataan tempat dagang dari pemerintah setempat?
- R : Untuk saat ini sih belum ada penataan tempat dagang akan tetapi tahun 2014 sudah akan ada penataan tempat dagang dari pemerintah setempat.
- Peneliti : Bagaimanakah harapan anda untuk Pulau Untung Jawa dan dagangan yang anda jual?
- R : Supaya makin ramai wisatawan yang datang ke Pulau Untung Jawa ini. Jadi dagangan kami bisa menjadi ramai.

**Catatan Wawancara: 03**

Hari dan Tanggal : Sabtu, 30 november 2013

Waktu : 18.20 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Bapak Anjar

Jabatan : Pedagang

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Sabtu, 30 November 2013, pukul 17.28, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Anjar sebagai salah satu pedagang dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Apa ciri khas dari Pulau Untung Jawa yang dapat dijual?

A : Disini ada ikan bakar, kripik sukun, manisan cermai dan cindra mata dari hasil laut (karang, cangkang kerang, dll).

Peneliti : Berapa pendapatan untuk setiap dagang perhari?

A :Tergantung ramainya pengunjung. Kalau ramai bisa sampai 500 ribu lebih

Peneliti : Bagaimana system dagang untuk para pedagang, apakah terdapat bayar sewa atau tidak?

A : Kalau untuk pedagang yang dipinggir jalan mereka membayar sewa, kalau kami yang buka dilahan rumah kami tidak ada pungutan.

Peneliti : Apakah terdapat penataan tempat dagang dari pemerintah setempat?

A : Sampai saat ini belum ada penataan tempat dagang kecuali untuk rumah makan ikan bakar yang ada di utara pulau. Itu sudah tertata dari pemerintah.

Peneliti : Bagaimanakah harapan anda untuk Pulau Untung Jawa dan dagangan yang anda jual?

A : Harapan kami supaya pulau untung jawa makin ramai sehingga dagangan kami bisa ramai juga dan ada penataan lahan dagang untuk para pedagang yang ada dipinggir jalan.

**Catatan Wawancara: 04**

Hari dan Tanggal : Minggu, 01 Desember 2013

Waktu : 08.39 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Albian

Jabatan : Wisatawan

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 08.39, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Albian sebagai salah satu pengujung atau wisatawan dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Bagaimana potensi pulau untung jawa sebagai salah satu potensi wisata di kepulauan seribu?

A : Bagus,permainannya juga sudah bagus alamnya pun bagus.

Peneliti : Bagaimanakah menurut anda tentang sarana prasarana yang ada di pulau untung jawa?

A : Sarana prasarana dipulau untung jawa sudah lumayan baik, karena yang saya lihat semuanya sudah tertata rapih

Peneliti : Apakah ada yang harus ditambah untuk kemajuan sarana prasarana pulau untung jawa?

A : Paling permainan airnya saja yang harus ditambah karena disini kan salah satu wisata airnya cukup bagus dan juga ditambah petugas pembersih sampah.

Peneliti : Bagaimanakah keadaan lingkungan disekitar Pulau Untung Jawa, ada kah yang harus dibenahi?



- A : Lingkungan disini sudah cukup bersih, hanya saja masih sering saya liat dilaut ada sampah yang mengambang.
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan transportasi penyebrangan ke Pulau untung Jawa?
- A : Sudah cukup bagus dan murah, akan tetapi masih ada kekurangan kondisi kapal yang kotor dan bau ikan.
- Peneliti : Bagaimanakah harga untuk penginapan, kapal penyebrangan dan water park, apakah sudah sesuai?
- A : Murah semua, berbeda dengan yang ada dipulau lain. Yang harganya masih bisa terbilang tinggi.
- Peneliti : Bagaimanakah menurut anda terkait komunikasi (sinyal telepon dan internet) di pulau untung jawa, apakah sudah baik atau belum?
- A : Kalau komunikasi disini masih bagus hanya saja itu terbatas oleh beberapa profider. Hanya beberapa provider saja yang bagus sinyalnya disini.
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan warung makan dan sarana renang disini?
- A : kalau sarana renang disini kurang tertata karena masih bersebrangan dengan permainan air yang lain seperti banan boat
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan keamanan pulau untung jawa?
- A : saya lihat disini tingkat keamananya bagus karena disetiap titik ada petugas keamanan,apa lagi didermaga sudah ada polisi yang patrol. Walau masih kurang boywatch atau pemandu wisata untuk memudahkan pengunjung.

**Catatan Wawancara: 05**

Hari dan Tanggal : Minggu, 1 Desember 2013

Waktu : 10.41WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Pak Basri

Jabatan : Tokoh Masyarakat

**Catatan Pendahuluan:**

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 10.41, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Basri sebagai tokoh masyarakat dipulau untung jawa.

**Catatan wawancara:**

Peneliti : Bagaimana potensi pulau untung jawa sebagai salah satu potensi wisata di kepulauan seribu?

B : Cukup bagus hanya saja terkendala oleh sampah dari kota.

Peneliti : Bagaimana perkembangan jumlah pengunjung ke pulau untung jawa dalam 3 tahun terakhir?

B : Teratasi dengan baik, akan tetapi tergantung oleh cuaca yang tidak dapat diprediksi.

Peneliti : Program apa yang dikembangkan untuk memajukan wisata pulau untung jawa?

B : Penertiban para pedagang, perlu adanya tata lokasi yang teratur untuk para pedagang sehingga tidak terjadi kemacetan.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada di pulau untung jawa sudah menunjang?

B : sangat menunjang sebagai tempat wisata, kendalanya hanya masalah pedagang.

Peneliti : Bagaimanakah strategi yang ditempuh dalam peningkatan wisata pulau untung jawa (dari sarana dan pra sarana)?

B :Terutama mengurangi para pengangguran yang mengakibatkan tindak kejahatan, dan transportasi.

Peneliti : Program yang belum terlaksana dalam memajukan wisata pulau untung jawa?

B :Wahana bermain anak, bola pantai, jetsky,tempat berjemur, hutan bakau, bibit terumbu karang yang diajukan kepada pemerintah daerah setempat, serta kemudahan rute dari kali adem.

**Catatan Wawancara: 06**

Hari dan Tanggal : Minggu, 01 desember 2013

Waktu : 12.16 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Pak Yatimin

Jabatan : polisi

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 12.16, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Yatimin sebagai tokoh masyarakat dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Bagaimana keadaan keamanan Pulau Untung Jawa?

Y : Sampai saat ini keadaan pulau masih aman.

Peneliti : Intansi apa saja yang ada sebagai pengamanan di Pulau Untung Jawa?

Y : Disini terdapat polisi, kamal, satpol pp kelurahan dan hansip

Peneliti : Bagaimana system pelaksanaan keamanan Pulau Untung Jawa?

Y : Disini ada patrol rutin yang dilakukan 2 (dua) kali sehari. Yaitu pagi dan malam hari yang dilakukan oleh hansip.

Peneliti : Apakah terdapat hambatan dalam melakukan keamanan di Pulau Untung Jawa?

Y : Sampai saat ini tidak ada hambatan dalam melakukan tugas. Karena disini masih aman dari kekerasan.

Peneliti : Apa harapan dari keamanan untuk Pulau Untung Jawa?

Y : Agar pulau untung jawa makin ramai pengunjung dan makin maju.

**Catatan Wawancara: 07**

Hari dan Tanggal : Minggu, 1 Desember 2013

Waktu : 13.30WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Pak Fadli

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 16.41, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Fadli sebagai tokoh masyarakat dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Bagaimana potensi pulau untung jawa sebagai salah satu potensi wisata di kepulauan seribu?

F : Cukup lumayan signifikan karena dari tahun ketahun tidak sepi pengunjung dan pulau untung jawa menjadi pulau pencetus pulau wisata atau wisata andalan.

Peneliti : Bagaimana perkembangan jumlah pengunjung ke pulau untung jawa dalam 3 tahun terakhir?

F : Lumayan cukup signifikan, akan tetapi banyak pulau wisata dari pulau seribu yang banyak mengundang minat pengunjung. Tapi pulau untung jawa tidak kalah karena jarak yang dekat..

Peneliti : Program apa yang dikembangkan untuk memajukan wisata pulau untung jawa?

- F : Salah satunya wisata baca dari karang taruna, yang kita tahu wisatawan datang tujuannya rekreasi, sekarang karang taruna menawarkan wisata baca, wisatawan selain berwisata juga dapat mengambil edukasi untuk pulau tersebut.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada di pulau untung jawa sudah menunjang?
- F : Karena ini berbasis pulau, sangat menunjang. fasilitas homestay water sport, wisata alamnya, bahari, jangan dibandingkan dengan resort
- Peneliti : Bagaimanakah strategi yang ditempuh dalam peningkatan wisata pulau untung jawa (dari sarana dan pra sarana)?
- F : Peningkatan kebersihan, kalau sarana prasarana sudah mendukung bagaimana caranya sosialisasikan kepada pengunjung.
- Peneliti : Program yang belum terlaksana dalam memajukan wisata pulau untung jawa?
- F : Pelestarian trumbu karang karena ekosistem bawah lautnya pulau untung jawa cukup sulit karena strategisnya pulau kejakarta.

**Catatan Wawancara: 08**

Hari dan Tanggal : Minggu, 1 Desember 2013

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Pak Yusran

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Catatan Pendahuluan:

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 10.41, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Yusran sebagai tokoh masyarakat dipulau untung jawa.

Catatan wawancara:

Peneliti : Bagaimana potensi pulau untung jawa sebagai salah satu potensi wisata di kepulauan seribu?

Y : Lumayan bagus, dulunya ini sepi setelah ada pemasukan permainan kayanya akan menjadi semakin ramai untuk kedepannya.

Peneliti : Bagaimana perkembangan jumlah pengunjung ke pulau untung jawa dalam 3 tahun terakhir?

Y : Lumayan, tergantung cuaca kalau didaratnya tidak musim banjir kadang-kadang lebih banyak pengunjung, sehingga tidak bisa diprediksi

Peneliti : Program apa yang dikembangkan untuk memajukan wisata pulau untung jawa?



- Y : Programnya banyak, masing-masing ada kelebihanannya. Kalau banan menjaga lingkungan aja dan juga pelayanannya karena sebagai penjual jasa kalau ada pengunjung harus jaga emosi karena kita melayani wisatawan dengan jasa yang kita jual.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada di pulau untung jawa sudah menunjang?
- Y : Ya dibilang mendukung sudah mendukung soalnya marina sudah ada dan dari kali adem juga sudah mendukung.
- Peneliti : Bagaimanakah strategi yang ditempuh dalam peningkatan wisata pulau untung jawa (dari sarana dan pra sarana)?
- Y : Sebagian ada yang masukin internet, sudah lama juga pulau untung jawa masuk keinternet malah saya ingin menambahkan apa yang kurang, cuman kita disini kadang-kadang kecewa dari airnya, beda dengan pulau-pulau lain karena kita dekat dengan muara-muara dari Jakarta kecuali kalau sedang arus dari utara. Dipulau untung jawa juga sudah ada pembakaran sampah. Karena pulau untung jawa sebagai pulau percontohan lebih rapih dengan tata ruang yang sangat baik berbeda dengan pulau- pulau lain.
- Peneliti : Program yang belum terlaksana dalam memajukan wisata pulau untung jawa?
- Y : Alhamdulillah selama ini sudah terpenuhi semua program. Program kedepannya nanti mau dibikinin dermaga sambung, karena itu permintaan warga juga untuk memewahkan pulau untung jawa.

**Catatan Wawancara: 09**

Hari dan Tanggal : Minggu, 01 november 2013

Waktu : 16.30 WIB

Tempat : Pulau Untung Jawa

Nama Narasumber : Pak Kotek

Jabatan : Pengelola kapal

**Catatan Pendahuluan:**

Wawancara ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Desember 2013, pukul 16.30, bertempat di Pulau Untung Jawa. Wawancara Ini dilakukan dalam upaya untuk triangulasi dan mengetahui tentang sarana dan prasarana di pulau untung jawa. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Kotek sebagai Nelayan dipulau untung jawa.

**Catatan wawancara:**

Peneliti : Bagaimana keadaan transportasi penyebrangan antara pulau?

K : Saat ini masih baik-baik saja. Hanya saja kalau sedang ombak tinggi kapal tidak berani menyebrang.

Peneliti : Apakah pendapatan dari kapal bisa digunakan untuk melakukan pemeliharaan kapal?

K : Alhamdulillah sampai saat ini masih dapat memuter pendapatan untuk kehidupan sehari-hari dan juga perawatan kapal.

Peneliti : Apakah ada bantuan langsung dari pemerintahan?

K : Tidak ada karena kami hanya mengelola kapal dengan modal dan pendapatan sendiri.

- Peneliti : Apakah terdapat wisatawan asing yang melakukan penyebrangan ke Pulau Untung Jawa?
- K : Kalau dari tanjung pasir jarang yang wisatawan asing, tapi kalau dari marina ancol masih sering ada, karena disana terdapat kapal speed boat.
- Peneliti : Baerapakah harga dari tanjung pasir ke Pulau Untung Jawa? Apakah ada perbedaan harga untuk wisatawan local dengan asing?
- K : Harganya sekali menyebrang seharga Rp. 15.000,-. Tidak ada perbedaan harga untuk wisatawan asing dan local, kecuali kalau dari marina harganya berbeda.
- Peneliti : Apakah aktifitas sehari-hari selain mengangkut penumpang ke Pulau Untung Jawa?
- K : selain mengangkut penumpang, paling ada yang menyewa untuk memancing aja, kalau tidak ada kami kembali jadi nelayan.
- Peneliti : Setiap kapal mampu menampung berapa muatan (maximal)?
- K : 50-60 orang sekali jalan.

**LAMPIRAN IV**  
**CATATAN LAPANGAN**

### Catatan lapangan 1

Waktu observasi : sabtu, 30 November 2013  
Jam : 07.00 WIB  
Tempat : Tangerang – pulauuntungjawa

Pada hari sabtu pukul 07.00 WIB saya berangkat dari rumah menuju lokasi mengendarai motor menuju pelabuhan tanjung pasir, perjalanan dari rumah menuju tanjung pasir memakan waktu satu jam. Pada pukul 08.00 saya sampai tanjung pasir, lalu saya menunggu teman yang tinggal tidak jauh dari daerah tanjung pasir. Pada pukul 08.30 teman saya pun datang dan saya langsung mencari kapal yang akan berangkat menuju Pulau Untung Jawa, tawar menawar dengan nahkoda kapal pun saya lakukan setelah saya mendapat harga yang pas (Rp 15.000,- @orang) saya dan teman saya segera naik kapal yang ukurannya tidak terlalu besar seperti kapal yang menuju pulau tengah di Kepulauan Seribu, dari tanjung pasir sampai Pulau Untung Jawa memakan waktu sekitar 30 menit untuk sampai ketempat tujuan.

Pada pukul 09.00 saya melakukan observasi terlebih dahulu. Saya menuju hutan mangrove terlebih dahulu lalu menuju pantai dan dermaga. Setelah melihat-lihat saya pun mencari homestay untuk menginap disana, karena saya telah bertujuan untuk menginap.

Pukul 11.29 saya melanjutkan mencari warung makan bersama teman saya dan sekalian untuk beribadah dan setelah itu saya istirahat terlebih dahulu sekalian mempersiapkan bahan wawancara.

Saya melanjutkan dengan ibadah terlebih dahulu.16.30 saya menuju pemilik penginapan untuk melakukan wawancara.16.45 saya melakukan wawancara dengan ibu indah sebagai pemilik homestay. Pertama kali saya melakukan wawancara dengan ibu indah, setelah selesai dengan ibu indah

saya melanjutkan mencari orang untuk wawancara. Dapatlah seorang pedagang makanan yang bernama ibu rohmanih.17.28 saya melakukan wawancara dengan ibu rohminah, pertanyaan saya ajukan kebeliau. Cukup lama.

Setelah itu saya melanjutkan kepedagang selanjutnya yaitu bapak anjar yang berdagang pakaian.18.20 saya memulai wawancara dengan beliau. Pertanyaan yang saya berikan dijawab semua oleh beliau. Setelah itu saya kembali ke home stay untuk beristirahat, ibadah dan merapihkan hasil wawancara hari itu.

Pukul 19.30 saya mencari makan untuk melakukan makan malam dengan teman saya. Setelah itu saya berkeliling pantai untuk menikmati suasana malam di Pulau Untung Jawa. 21.00 saya kembali ke home stay untuk istirahat.

## Catatan lapangan 2

Waktu observasi : 1 Desember 2013  
Jam : 06.00  
Tempat : Pulau Untung Jawa

Jam 06.00 saya bangun pagi untuk mencari sarapan pagi dan berkeliling pantai untuk menikmati Susana pagi di Pulau. 07.00 saya kembali ke home stay untuk mandi dan mempersiapkan bahan wawancara hari itu. Pukul 08.24 saya melanjutkan dengan mencari wisatawan untuk melakukan wawancara.

Pukul 08.39 saya bertemu dengan bapak albian. Dengan beliau saya melakukan wawancara didekat warung yang berada di dekat pantai. Selama 35 menit saya melakukan wawancara. Setelah mewawancarai bapak albian saya berkeliling untuk mengambil foto sebagai bahan tambahan penelitian, Sampai dengan pukul 10.40 saya berkeliling dan mengambil foto saya bertemu dengan bapak badri sebagai tokoh masyarakat disana, saya pun melakukan wawancara dengan beliau pada pukul 10.41. Setelah wawancara dengan bapak badri saya menuju kantor polisi di sana. 12.16 saya melakukan wawancara dengan bapak yatimin. Wawancara dengan beliau tidak berlangsung lama karena beliau ingin bertugas, hanya menghabiskan waktu 30 menit dengan beliau untuk wawancara.

Setelah berwawancara dengan bapak yatimin saya melanjutkan untuk makan siang dan ibadah. Pada pukul 13.30 saya melanjutkan wawancara dengan fadli, beliau adalah tokoh masyarakat di sana. Tidak membutuhkan waktu lama dengan beliau, hanya 35 menit saya melakukan wawancara.

Setelah melakukan wawancara dengan fadli saya melanjutkan keliling untuk foto daerah yang saya belum foto, itu dilakukan untuk tambahan bahan penelitian.

Disaat saya melakukan foto saya bertemu dengan bapak yusran sebagai tokoh masyarakat.14.30 saya melakukan wawancara dengan beliau. Setelah itu saya kembali ke home stay untuk melakukan persiapan pulang dan ibadah terlebih dahulu. 15.15 saya keluar dari homestay dan pamit dengan pemilik home stay. Setelah itu saya jalan menuju dermaga, sesekali saya mampir kepedagang yang ada dipinggir jalan untuk membeli oleh-oleh. Pukul 15.55 saya menaiki kapal menuju tanjung pasir. Selama dikapal saya menikmati angin yang bertiup ditengah laut. 16.25 saya sampai di tanjung pasir ,sebelum saya turun saya mewawancarai pemilik kapal yang bernama bapak kotek. Berbagai pertanyaan saya berikan dapat dijawab oleh beliau. Setelah itu saya turun dan membayar Rp. 30.000 (karena saya berdua dengan teman saya). Pukul 17.00 saya menuju tempat makan yang tidak jauh dengan pantai dan parkir. Pukul 18.45 saya bergegas pulang karena pada saat itu hari sudah gelap. Pukul 20.15 saya sampai dirumah dan langsung istirahat.